

BAB 1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi sudah diterapkan pada berbagai bidang, termasuk bidang kesehatan. Penerapan teknologi informasi di fasilitas kesehatan mencakup aktivitas penyusunan prosedur pada manajemen, proses kontrol, pengambilan keputusan dan telaah ilmu medis. Salah satu penggunaannya dalam bidang kesehatan adalah sistem informasi (Rika Andriani et al., 2022).

Sistem informasi merupakan suatu sistem yang mampu menghasilkan informasi yang dapat memenuhi kebutuhan baik secara efektif dan efisien serta dapat dijadikan sebagai rekomendasi dalam menentukan keputusan pada suatu organisasi yang memiliki berbagai macam jenjang (Meirina et al., 2022). Penggunaan sistem informasi elektronik menjadi sebuah kebutuhan karena berkaitan dengan pengolahan data dan informasi. Kualitas pelayanan kesehatan juga tergantung pada kualitas informasi di fasilitas pelayanan kesehatan. Informasi yang berkualitas dihasilkan dari sistem yang berkualitas. Sistem ini juga diimplementasikan dalam bidang kesehatan yaitu Rekam Medis Elektronik (RME).

Rekam Medis Elektronik adalah rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan rekam medis (Permenkes RI, 2022). Rekam Medis Elektronik digunakan di fasilitas pelayanan kesehatan untuk memenuhi berbagai tujuan dan dapat dimanfaatkan oleh tenaga medis sebagai penyelenggara layanan kesehatan untuk mendokumentasikan, monitor dan mengelola pelayanan kesehatan yang diberikan disuatu fasilitas pelayanan kesehatan. Penerapan sistem informasi kesehatan dan pengembangan RME memberikan perubahan yang luar biasa bagi pasien, dokter, dan pelayanan kesehatan lainnya terutama tenaga rekam medis. Tenaga rekam medis berwenang dalam menangani catatan berkas rekam medis yang berisikan identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan, dan tindakan lainnya yang telah diberikan kepada pasien. Tenaga rekam medis juga

memiliki peran penting dalam pembuatan laporan internal, eksternal dan INA CBG's. Tanpa adanya tenaga rekam medis, akan sulit bagi rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan karena tidak ada rekaman catatan pasien (Annisa, 2022).

Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Kariadi Semarang merupakan Rumah Sakit terbesar sekaligus berfungsi sebagai rumah sakit rujukan bagi wilayah Jawa Tengah, saat ini RSUP Dr. Kariadi merupakan rumah sakit tipe A pendidikan. Sebagai rumah sakit rujukan bagi wilayah Jawa Tengah, RSUP Dr. Kariadi sudah menerapkan atau mengimplementasikan RME sejak tahun 2019. Sejak pertama kali mengimplementasikan RME di RSUP Dr. Kariadi Semarang belum pernah melakukan evaluasi kualitas perangkat lunak sehingga belum diketahui apakah kualitas RME sudah baik atau tidak. Berdasarkan observasi awal dan informasi yang didapatkan saat melakukan magang di RSUP Dr. Kariadi Semarang, pada variabel ketepatan permasalahan yang ditemukan yaitu beberapa menu belum terintegrasi terutama hasil penunjang, hasil PA terkadang blank out, lembar integrasi pasien tidak update karena data belum terisi sehingga petugas harus mengkonfirmasi ke perawat untuk menginput data, dan pada aspek kehandalan terkadang pada saat login mengalami *error*.

Evaluasi perangkat lunak diperlukan untuk mengetahui sejauh mana kualitas sistem yang dipakai selama ini, sehingga kualitas dari sistem tersebut dapat diukur sesuai dengan kebutuhan atau tidak. Salah satu metode evaluasi adalah dengan pengujian berdasarkan teori kualitas *McCall*. Metode *McCall* merupakan suatu metode yang digunakan untuk menilai suatu sistem dengan memperhatikan *correctnes* (ketepatan), *reliability* (kehandalan), *Efficiency* (efisiensi), *Integrity* (integritas), dan *Usability* (kegunaan) (Tutu Gondewa et al., 2020). Dari hasil evaluasi ini berupa persentase kualitas rekam medis elektronik di RSUP Dr. Kariadi Semarang berdasarkan penilaian atau sudut pandang pengguna.

Penelitian terdahulu tentang uji kelayakan Sistem Informasi Akademik diperlukan untuk mengetahui kekurangan dan kesalahan yang terdapat di

aplikasi. Hasil dari pengujian nantinya akan dilakukan perbaikan untuk menghasilkan sistem informasi akademik yang lebih baik lagi dan berkualitas (Hidayat, 2018). Sedangkan penelitian lainnya tentang pengukuran kualitas aplikasi rekap indikator mutu harian dapat disimpulkan hasil pada faktor ketepatan sebesar 80,4% dan kategori layak, faktor kehandalan sebesar 88,6% dan kategori cukup layak, sedangkan faktor efisiensi sebesar 85% dan kategori sangat layak (Andrianti, 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Kualitas RME Bagian *Casemix* Rawat Inap Dengan Metode *McCall* di RSUP Dr. Kariadi Semarang”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Mengevaluasi kualitas RME bagian *Casemix* rawat inap dengan menggunakan metode *McCall*.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Mengevaluasi RME berdasarkan metode *McCall* dengan faktor *Correctness* (ketepatan).
- b. Mengevaluasi RME berdasarkan metode *McCall* dengan faktor *Reliability* (kehandalan).
- c. Mengevaluasi RME berdasarkan metode *McCall* dengan faktor *Integrity* (integritas).
- d. Mengevaluasi RME berdasarkan metode *McCall* dengan faktor *Efficiency* (efisiensi).
- e. Mengevaluasi RME berdasarkan metode *McCall* dengan faktor *Usability* (kegunaan).

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Bagi RSUP DR. Kariadi Semarang
Laporan magang ini diharapkan dapat memberikan manfaat, bahan evaluasi, masukan serta pertimbangan bagi pihak RSUP DR. Kariadi Semarang.

b. Bagi Mahasiswa

Laporan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta keterampilan dalam penyelenggaraan rekam medis dan informasi kesehatan di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

c. Bagi Politeknik Negeri Jember

Laporan ini diharapkan menjadi bahan referensi dan bahan untuk kegiatan pembelajaran di Politeknik Negeri Jember, khususnya program studi Manajemen Informasi Kesehatan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan di RSUP Dr. Kariadi Semarang yang berada di jalan Dr. Sutomo No.16, Randusari, Kecamatan Semarang Selatan., Kota Semarang, Jawa Tengah, magang dilaksanakan selama 3 bulan yaitu mulai pada tanggal 1 Agustus 2022 sampai 21 Oktober 2022 dan dilaksanakan setiap hari Senin sampai hari Jumat pada pukul 07.30 WIB sampai pukul 16.00 WIB.

Adapun pembagian jadwal kerja yang dilaksanakan selama kegiatan magang sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Pembagian Jadwal Magang di RSUP Dr. Kariadi Semarang

Bulan	Tanggal	Kegiatan
Agustus	01 Agustus 2022	Orientasi
	02 – 09 Agustus 2022	Pelaporan
	10 – 19 Agustus 2022	TPPRJ
	17 Agustus 2022	Libur
	22 – 31 Agustus 2022	Penyimpanan Rawat Inap
September	01 – 02 September 2022	IGD
	05 – 06 September 2022	Koding Ranap
	07 – 09 September 2022	PJRM
	13 September 2022	SIMRS

	14 – 16 September 2022	Penyimpanan Ranap
	19 – 23 September 2022	Logistik (memilah formulir IGD & Ranap)
	26 – 30 September 2022	Logistik
	03 – 07 Oktober 2022	Koding dan Pengambilan data laporan
Oktober	10 – 14 Oktober 2022	Penyusunan dan Konsultasi Laporan Magang
	17 Oktober 2022	Ujian Laporan Magang
	18 – 21 Oktober 2022	Perbaikan Laporan Magang

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Magang oleh mahasiswa D-IV Rekam Medik Politeknik Negeri Jember dilaksanakan secara luring di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

1.4.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam evaluasi kualitas RME menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *McCall*.

1.4.2. Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini dilakukan di RSUP Dr. Kariadi Semarang dengan aplikasi yang dinilai berupa Rekam Medis Elektronik (RME).

Subjek penelitian merupakan individu, benda atau organisme yang dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian (Herwaka & Suwanto, 2018). Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh petugas casemix yang berjumlah 18 orang.

1.4.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan metode *McCall* dengan

lima variabel kepada petugas *casemix* rawat inap RSUP Dr. Kariadi. Kuesioner disusun dengan menggunakan skala *likert* yang membagi jawaban dengan nilai 1 sampai 4 dengan interpretasi sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

Tabel 1. 2 Skala likert

Kategori	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Setuju
4	Sangat Setuju

Metode *McCall* merupakan metode pengujian perangkat lunak yang memiliki kriteria paling lengkap dan mendalam sehingga dapat digunakan untuk menguji dan menjamin kualitas perangkat lunak (Prima, 2020). Pada dasarnya metode ini menitik beratkan faktor-faktor menjadi tiga aspek penting yaitu *Product Operation*, *Product revision*, dan *Product transition*. *Product Operation* menjadi sorotan utama yang harus diperhatikan oleh pengembang dan perancang aplikasi perangkat lunak. Faktor-faktor *McCall* yang berkaitan dengan *product operation* perangkat lunak terdiri dari :

- a. *Correctness* (ketepatan), perangkat lunak memenuhi spesifikasi dan sasaran misi pelanggan.
- b. *Reliability* (kehandalan), perangkat lunak dapat melakukan fungsi tertentu sesuai dengan yang diharapkan dengan ketelitian yang diminta.
- c. *Efficiency* (efisiensi), banyaknya sumber daya komputasi untuk program yang dibutuhkan suatu perangkat lunak untuk melakukan fungsinya.
- d. *Integrity* (integritas), akses ke perangkat lunak atau data oleh pihak yang tidak berhak dapat dikendalikan.
- e. *Usability* (kegunaan), usaha yang digunakan untuk mempelajari, mengoperasikan, menyiapkan input dan mengartikan output dari perangkat lunak.

1.4.4. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sah atau tidak validnya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan *valid* jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ulfa, 2018).